

**ANALISIS PERSENTASE KEPATUHAN PERESEPAN OBAT
FORMULARIUM NASIONAL TERHADAP BIAYA PAKETAN
SECTIO CAESAREA DI RSUD DR SOEDARSO 2023**

SKRIPSI



Oleh :

KHAIZURANI ARFIDA

NIM. I1021211085

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

**ANALISIS PERSENTASE KEPATUHAN PERESEPAN OBAT
FORMULARIUM NASIONAL TERHADAP BIAYA PAKETAN *SECTION*
CAESAREA DI RSUD DR SOEDARSO 2023**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi
(S.Farm) pada Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas
Tanjungpura Pontianak**



Oleh :

KHAIZURANI ARFIDA

NIM. I1021211085

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khaizurani Arfida

NIM : I1021211085

Jurusan/Prodi : Farmasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam proposal skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan proposal skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Pontianak, 23 Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan,

Khaizurani Arfida

I1021211085

**ANALISIS PERSENTASE KEPATUHAN PERESEPAN OBAT
FORMULARIUM NASIONAL TERHADAP BIAYA PAKETAN *SECTION*
CAESAREA DI RSUD DR SOEDARSO 2023**

**OLEH :
KHAIZURANI ARFIDA
NIM : I1021211085**

Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran

Universitas Tanjungpura

Tanggal : 10 Januari 2025

Disetujui,

Pembimbing Utama,



Dr. Nurmainah, S. Si., M.M., Apt.
NIP. 197905202008012019

Pembimbing Pendamping,



dr. Ridha Ulfah, M. Epid
NIP. 198911162019032016

Penguji Utama,



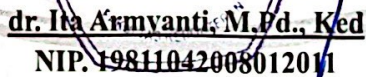
Ressi Susanti, S.Si., M.Sc., Apt
NIP. 198003242008122002

Penguji Pendamping,



M. Akib Yuswar, M.Sc., Apt.
NIP. 198309162008121002

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura**



dr. Ita Armyanti, M.Pd., Ked
NIP. 19811042008012011

Lulus Tanggal : 10 Januari 2025
No. SK Dekan FK : 0270/UN22.9/TD.06/2025
Tanggal SK : 9 Januari 2025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al – Insyirah : 6)

“Sometimes our strength lies beneath the surface”

(Moana)

“To infinity and beyond!”

(Buzz lightyear, Toy Story)

PERSEMBAHAN :

Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini Saya persembahkan untuk Ibuku tercinta, Almarhumah Ibu Cepik Sri Rejeki Lestari, A. Md. Gz. yang kini telah tenang di sisi-Nya. Terima kasih atas setiap doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang engkau curahkan sepanjang hidupmu. Meskipun raga tak lagi bersama, cinta dan nasihatmu tetap menjadi cahaya yang menuntunku dalam setiap langkahku. Bapakku tersayang Fery Haryanto, S.K.M. yang selalu melangitkan doa-doa baik. Adikku tersayang Naoera Nafsaka Yang selalu memberiku semangat dengan tawa dan keceriaanmu. Terima kasih telah menjadi penyemangat dan pengingat bahwa perjuanganku ini juga untuk kita bersama. Skripsi ini menjadi sebuah hadiah kecil pencapaian atas segala dukungan “rumah” terbaik. Semoga karya ini menjadi bukti kecil atas cinta dan pengorbanan kalian dalam hidup penulis.

Dwi Afriliandy Lasmo yang sudah kebersamai, menghibur, mendengarkan keluh kesah serta memberi masukan selama menyusun skripsi ini.

Bapak dan Ibu Dosen Sarjana Farmasi yang telah membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat dan teman-teman yang telah menemani dalam berbagai kondisi. Terima

kasih atas segala waktu, usaha dan dukungan yang telah diberikan.

Diri saya sendiri, karena telah berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya. Banyak cerita dalam penyusunan skripsi ini. Prosesnya mungkin tidak mudah, tapi endingnya Insyaallah indah. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat menjadi wawasan dan manfaat untuk orang lain. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “**Analisis Persentase Kepatuhan Peresepan Obat Formularium Nasional Terhadap Biaya Paketan Sectio Caesarea Di RSUD Dr Soedarmo 2023**” dapat tersusun sampai dengan selesai. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar S1 Farmasi. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan bantuan, yaitu :

1. Ibu dr. Ita Armyanti selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura yang telah membimbing saya selama di FK UNTAN.
2. Bapak Dr. Bambang Wijiyanto, M.Sc., Apt., selaku Ketua Bagian Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Nera Umilia Purwanti, M.Sc., Apt., selaku Koordinator Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Nurmainah, M.M, Apt., selaku pembimbing utama yang mengerti berbagai kondisi serta membimbing dengan penuh antusias dan cekatan.
5. dr. Ridha Ulfah, M. Epid, selaku pembimbing pendamping yang selalu sabar dan membimbing penulis.
6. Ibu Ressi Susanti, S.Si., M.Sc., Apt., selaku penguji pertama yang memberikan masukan serta saran pada penulis.
7. Bapak Muhammad Akib Yuswar, M.Sc., Apt. selaku penguji kedua yang turut membantu memberikan masukan, saran, serta memperdalam ilmu penulis dalam menulis naskah yang baik.

8. Almarhumah Ibu tercinta, Cepik Srirejeki Lestari, A.Md.Gz. yang baru saja berpulang 12 September 2024, meskipun Ibu tidak dapat menyaksikan pencapain ini secara langsung, namun jasa dan pengorbanan beliau akan selalu hidup dalam setiap langkah penulis.
9. Bapak tercinta, Fery Haryanto, S.K.M. Jerih payah serta dukungan beliau yang tidak pernah henti, serta telinga yang selalu mendengar keluh kesah penulis selama masa perkuliahan.
10. Adik penulis, Naoera Nafsaka yang selalu memberikan dukungan serta menghibur penulis selama menulis.
11. Orang terdekat penulis Dwi Afriliandy Lasmo, Asyila Kamila Zahra, Tya Dinda Andita, Fatimah Sundari, Nurul Nur Hidayah, Ana Maulina, dan Naomi Jaisy Diva Balqish.
12. Teman-teman belajar yang senantiasa meluangkan waktu untuk belajar bersama, Shafa Nursyabani, Nasywa Shidqiyya Nabila, Adelia Dewantari, dan Ananda Rizky Awwaliyah.
13. Sobat-sobat satu penelitian yang saling mendukung dan membantu selama penelitian, Lidia Dwiyanti dan Nadhiirah.
14. Teman-teman “Anak PA Bu Tiwi” Hurin Layyinatus Shifa, Tri Febriandi, Lidia Dwiyanti, dan Faturrahman, yang sudah bersama penulis dari awal semester.
15. Rekan-rekan seperjuangan Ascandium dan terkhususnya rekan-rekan Anchor-Ascandium, yang sudah memberi warna dalam kehidupan perkuliahan penulis dari awal masuk hingga saat ini.

16. Civitas Akademik Fakultas Kedokteran, khususnya kepada Dosen Farmasi yang mengajarkan ilmu kefarmasian, memberi nasihat dan mendukung kami.

17. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam skripsi ini yang telah memberikan sumbangan pemikiran, doa dan semangat.

Saya menyadari bahwa skripsi ini memiliki berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga hasil yang akan diberikan dapat membawa manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta dapat dilakukan pengembangan lebih lanjut.

Pontianak, 23 Desember 2024

Khaizurani Arfida

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BABI PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	3
I.3. Tujuan Penelitian.....	3
I.4. Manfaat Penelitian	4
I.4.1. Bagi Peneliti	4
I.4.2. Bagi Rumah Sakit	4
I.4.3. Bagi Institusi Perguruan Tinggi	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
II.1. Persalinan <i>Sectio Caesarea</i>	5
II.1.1. Definisi Persalinan <i>Sectio Caesarea</i>	5

II.1.2.	Indikasi Persalinan <i>Sectio Caesarea</i>	5
II.2.	Beban Farmakoterapi	7
II.3.	Farmakoterapi pada SC	8
II.3.1.	Anestesi	8
II.3.2.	Antibiotik	8
II.3.3.	Antinyeri	9
II.3.4.	Obat tambahan	10
II.4.	INA-CBG	10
II.5.	Biaya Paketan INA-CBGs SC.....	12
II.6.	Formularium Nasional (FORNAS).....	13
II.7.	Profil Rumah Sakit.....	14
II.8.	Landasan Teori	14
II.9.	Kerangka Konsep Penelitian	16
II.10.	Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		18
III.1.	Desain Penelitian.....	18
III.2.	Alat dan Bahan.....	18
III.2.1.	Alat.....	18
III.2.2.	Bahan	18
III.3.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
III.4.	Subjek Penelitian.....	19
III.4.1.	Populasi	19
III.4.2.	Sampel.....	19

III.5.	Besar Sampel.....	20
III.6.	Variabel Penelitian	21
III.6.1.	Variabel Bebas.....	21
III.6.2.	Variabel Terikat	21
III.7.	Definisi Operasional.....	22
III.8.	Etika Penelitian	23
III.9.	Jalannya Penelitian.....	24
III.10.	Analisis Hasil Penelitian	25
III.10.1.	Analisis Deskriptif	25
III.10.2.	Uji Normalitas.....	25
III.10.3.	Analisis Bivariat.....	25
BABIV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		27
IV.1.	Gambaran Umum Penelitian	27
IV.2.	Karakteristik Subjek Penelitian.....	28
IV.2.1.	Karakteristik Subjek Berdasarkan Usia	29
IV.2.2.	Karakteristik Subjek berdasarkan Diagnosis ICD-10	31
IV.3.	Persentase Kepatuhan Peresepan Obat Berdasarkan FORNAS.....	34
IV.4.	Gambaran Penggunaan Obat pada Pasien <i>Sectio Caesarea</i>	37
IV.5.	Analisis Deskriptif	44
IV.6.	Uji Normalitas.....	46
IV.7.	Uji Korelasi	47
IV.7.1.	Hubungan Persentase Kepatuhan dan Beban Farmakoterapi.....	47
IV.7.2.	Hubungan Persentase Kepatuhan dan Biaya Tarif Rumah Sakit	47

IV.8. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB V PENUTUP	50
V.1. Kesimpulan	50
V.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
DAFTAR LAMPIRAN	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka konsep penelitian	16
Gambar 2. Alur Penelitian.....	24
Gambar 3. Gambaran umum penelitian	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Definisi operasional.....	22
Tabel 2. Harga nilai r.....	26
Tabel 3. Interpretasi Nilai r	26
Tabel 4. Nilai Koefisien Korelasi Spearman ⁽³⁸⁾	26
Tabel 5. Karakteristik Pasien Sectio Caesarea (N = 472)	29
Tabel 6. Persentase Kepatuhan Berdasarkan Bulan	34
Tabel 7. Persentase Kepatuhan Peresepan Berdasarkan Dokter	35
Tabel 8. Gambaran Penggunaan Obat pada Pasien Sectio Caesarea	37
Tabel 9. Penggunaan berdasarkan golongan obat	41
Tabel 10. Penggunaan berdasarkan bentuk sediaan	43
Tabel 11. Hasil analisis deskriptif	44
Tabel 12. Uji normalitas data	46
Tabel 13. Uji Korelasi Spearman	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kaji Etik.....	63
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	64
Lampiran 3. Surat Bebas Penelitian	65
Lampiran 4. Surat pernyataan penelitian dosen	66
Lampiran 5. Daftar Penggunaan Obat pada Pasien SC.....	67
Lampiran 6. Gambaran penggunaan obat berdasarkan golongan	71

DAFTAR SINGKATAN

SC	: <i>Sectio Caesarea</i>
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
FORNAS	: Formularium Nasional
INA-CBGs	: <i>Indonesian Based Cased Groups</i>
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
INA-DRG	: <i>Indonesian-Diagnosis Related Group</i>
ICD-10	: <i>10th revision of the International Classification of Diseases</i>
ICD-9 CM	: <i>International Classification of Procedure Code, 9th Revision Clinical Modification</i>
FKTL	: Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut
IHK	: Indeks Harga Konsumen
ILO	: Infeksi Luka Operasi
OAINS	: Obat Antiinflamasi Non Steroid
PMK	: Peraturan Menteri Kesehatan
BPS	: Badan Pusat Statistik

ABSTRAK

Peningkatan angka persalinan Sectio Caesarea (SC) di Indonesia hingga 25,9% pada 2023 menambah beban biaya kesehatan. Penggunaan obat di luar Formularium Nasional (FORNAS) berkontribusi pada kenaikan biaya yang tidak dapat diklaim, sehingga merugikan rumah sakit. Penelitian ini bertujuan menganalisis persentase kepatuhan persepan terhadap FORNAS dan dampaknya terhadap biaya farmakoterapi dan biaya rill tindakan SC di RSUD dr. Soedarso. Penelitian observasional analitik dengan desain potong lintang ini menggunakan data rekam medis pasien SC tingkat keparahan ringan (kode INA-CBGs O-6-10-I) periode Januari–Desember 2023. Sampel terdiri dari 477 pasien yang dipilih secara purposive sampling. Analisis deskriptif dan korelasi Spearman digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara kepatuhan persepan, beban farmakoterapi, dan biaya rill. Tingkat kepatuhan persepan terhadap FORNAS mencapai 85,4%. Diagnosa terbanyak adalah Obstructed labour due to fetopelvic disproportion (18,6%). Analisis menunjukkan hubungan signifikan antara tingkat kepatuhan dengan beban farmakoterapi ($r = -0,625$; $p < 0,05$) dan biaya rill ($r = -0,591$; $p < 0,05$). Tingkat kepatuhan persepan obat terhadap FORNAS secara signifikan menurunkan beban farmakoterapi dan biaya rill tindakan SC. Optimalisasi kepatuhan terhadap FORNAS penting untuk menekan biaya kesehatan dan meningkatkan efisiensi klaim rumah sakit.

Kata kunci: Sectio Caesarea; Formularium Nasional; Kepatuhan Persepan; Biaya Farmakoterapi; Biaya Rill

ABSTRACT

The increase in the rate of Sectio Caesarea (SC) deliveries in Indonesia to 25.9% by 2023 adds to the burden of healthcare costs. The use of drugs outside the National Formulary (FORNAS) contributes to an increase in unclaimable costs, costing the hospital money. This study aims to analyse the percentage of prescribing compliance with FORNAS and its impact on pharmacotherapy costs and real costs of SC treatment at RSUD dr. Soedarso. This analytical observational study with a cross-sectional design used medical record data of mild severity SC patients (INACBGs code O-6-10-1) for the period January-December 2023. The sample consisted of 477 patients selected by purposive sampling. Descriptive analysis and Spearman correlation were used to evaluate the relationship between prescribing compliance, pharmacotherapy burden, and real cost. The rate of prescribing compliance with FORNAS was 85.4%. The most common diagnosis was Obstructed labour due to fetopelvic disproportion (18.6%). Analysis showed a significant association between the level of compliance with pharmacotherapy burden ($r = -0.625$; $p < 0.05$) and real cost ($r = -0.591$; $p < 0.05$). Adherence to FORNAS significantly reduced pharmacotherapy burden and SC cost. Optimising compliance with FORNAS is important to reduce healthcare costs and improve the efficiency of hospital claims.

Keywords: *Sectio Caesarea; National Formulary; Prescribing Compliance; Pharmacotherapy Costs; Real Cost*

BABI

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, kelahiran sesar di Indonesia mencapai 25,9%. Angka ini mengalami peningkatan dari tahun 2018 yaitu 17,6%. Angka prevalensi persalinan dengan *Sectio Caesarea* (SC) di Kalimantan Barat sendiri mengalami peningkatan sebanyak 4,5% yang mana pada tahun 2018 angka persalinan SC hanya 9,9% sedangkan pada tahun 2023 meningkat menjadi 14,4%.^(1,2) Peningkatan ini tidak hanya berdampak pada aspek kesehatan, tetapi juga memiliki implikasi signifikan terhadap biaya pelayanan kesehatan.

Rata-rata biaya riil tindakan SC di RS A sebesar Rp3.873.136,25; RS B sebesar Rp7.887.194; dan RS C sebesar Rp1.014.125.684.^(3,4,5) Meskipun Pemerintah mengeluarkan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) untuk membantu meringankan biaya tindak SC yang dilaksanakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, tetapi jumlah yang ditanggung berbeda-beda tergantung jenis rumah sakit dan tingkat keparahan kasus. Hal ini akan menyebabkan pembengkakan biaya dan defisit bagi rumah sakit karena rumah sakit harus menutupi kekurangan biaya pada tindakan SC.

Istianisa dan Oktamianti⁽⁵⁾ menyebutkan bahwa didapatkan sebanyak 79% pasien SC menggunakan obat di luar FORNAS. Praktik ini mengakibatkan peningkatan signifikan pada total biaya SC. Penggunaan atau penambahan obat diluar Formularium Nasional (FORNAS) mungkin tidak serta merta membuat biaya

membengkak secara signifikan, tetapi penggunaan obat tambahan yang terlalu sering mungkin akan memengaruhi pengendalian biaya.

FORNAS dibuat sebagai kendali mutu dan kendali biaya. Kepatuhan persepan sesuai dengan FORNAS dapat meningkatkan efisiensi pelayanan obat. Namun, masih ditemukan permasalahan terkait ketidaksesuaian resep yang diberikan dengan FORNAS.⁽⁶⁾ Penggunaan obat yang diresepkan di luar FORNAS akan menyebabkan kerugian bagi Rumah Sakit. Dikarenakan rumah sakit mengalami kegagalan dalam penagihan (klaim) obat ke bagian keuangan dan tim verifikator internal BPJS.⁽⁷⁾ Kondisi ini akan menjadi masalah baru bagi rumah sakit dalam memberikan pelayanan bagi peserta BPJS kesehatan.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan penulisan resep berdasarkan FORNAS masih di bawah 100% nilai ini masih belum memenuhi standar kepatuhan persepan dari pemerintah yang diatur dalam Kemenkes RI No.129/Menkes/SK/II/2008⁽⁸⁾. Hal tersebut tentu juga menjadi tolak ukur kualitas pelayanan rumah sakit. Penelitian Wahyuni dkk⁽⁹⁾, menyebutkan bahwa persentase kesesuaian penulisan resep pasien JKN dengan FORNAS sebesar 73,19%. Penelitian Ni'matunnisa dan Nurwahyuni⁽¹⁰⁾, di Rumah Sakit Multazam Medika, menyebutkan bahwa angka kepatuhan dokter dalam meresepkan obat terhadap FORNAS adalah 79,4%.

Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD dr Soedarso, pasien BPJS kesehatan pada tahun 2023 mencapai 87,58% dengan pasien kebidanan mencapai hampir 6% dari keseluruhan pasien, 68% di antaranya menjalani tindakan SC. Melihat permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian analisis

kepatuhan penulisan peresepan FORNAS terhadap biaya tarif *Indonesian Based Cased Groups* (INA-CBGs) pada pasien BPJS Rawat Inap khususnya pasien dengan diagnosis *Sectio* Caesarea di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Soedarso.

I.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Berapa persentase kepatuhan penulisan resep obat pada pasien *Sectio caesarea* di RSUD dr. Soedarso berdasarkan Formularium Nasional Indonesia?
2. Berapa nilai beban farmakoterapi pada paketan *Sectio caesarea* di RSUD dr. Soedarso?
3. Adakah hubungan antara kepatuhan penulisan resep pada RSUD dr. Soedarso terhadap nilai biaya dan nilai beban farmakoterapi pada paketan INA-CBG?

I.3. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah

1. Menentukan persentase kepatuhan penulisan resep obat *Sectio Caesarea* pada RSUD dr. Soedarso berdasarkan FORNAS Indonesia.
2. Menentukan nilai beban farmakoterapi pada paketan *Sectio Caesarea* pada RSUD dr. Soedarso.
3. Menganalisis hubungan antara kepatuhan penulisan resep pada RSUD dr. Soedarso terhadap nilai biaya dan nilai beban farmakoterapi pada paketan INA-CBG.

I.4. Manfaat Penelitian

I.4.1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperoleh informasi di bidang farmakoekonomi terutama dalam menganalisis hubungan antara kepatuhan persepsian terhadap biaya paketan INA-CBGs pasien SC di RSUD dr. Soedarso Pontianak periode Januari – Desember 2023.

I.4.2. Bagi Rumah Sakit

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi RS untuk meningkatkan kepatuhan atau sebagai bahan evaluasi.

I.4.3. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya mahasiswa/i kesehatan dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.